

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA MIN 4 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SITI NURHALIZA
NIM. 1052018056**

**Program Studi
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA MIN 4 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SITI NURHALIZA
NIM. 1052018056**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**


Diajukan Oleh:

SITI NURHALIZA

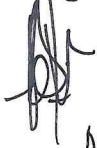
**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 1052018056**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503**

Pembimbing II


**Nur Balqis, M.Pd.
NIDN. 1321079202**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MIN 4
ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pada Hari / Tanggal
Jum'at : 14 Juli 2023**

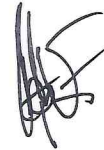
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



**Dr. Muhaini, MA
NIDN. 2016066801**

Sekretaris,



**Nur Balqis Mutia, M.Pd. I
NIDN. 1321079202**

Anggota,



**Rika Restella, M.Pd
NIDN. 2015099102**

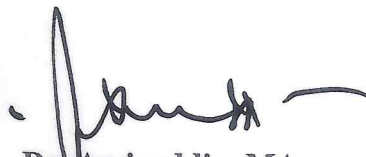
Anggota,



**Syamsiah, Z, M.Pd. I
NIP. 198404242019032001**

Mengetahui;

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013**

ABSTRAK

Nama: Siti Nurhaliza, Tempat/Tanggal Lahir: Kampung Bakti, 14 Februari 2000, Nim: 1052018056, Judul Skripsi: ***Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MIN 4 Aceh Timur***

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas IV C MIN 4 Aceh Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar di MIN 4 Aceh Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C di MIN 4 Aceh Timur, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema Cita-citaku. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan melalui empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) Refleksi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan II. Dengan nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,4% dan siklus II sebesar 86,3%. Sedangkan peningkatan hasil keaktifan belajar siswa dapat diukur dari setiap siklusnya, keaktifan siswa pada prasiklus memiliki skor nilai keaktifan sebesar 2,3 dengan kategori “kurang aktif”, kemudian pada siklus I sebesar 3,3 dengan kategori “cukup aktif” dan keaktifan siswa pada siklus II sebesar 4 dengan kategori “aktif”. Dengan demikian hasil penelitian di MIN 4 Aceh Timur telah tercapai dengan baik.

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, *Picture And Picture*, Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju kebenaran yang disinari dengan nikmat iman dan islam sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan baik. Pelaksanaan penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa, penelitian ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MIN 4 Aceh Timur”**

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi keilmuan dalam bidang madrasah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rita Sari, M, Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini dan telah mendukung serta memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, memberikan arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nur Balqis, M, Pd. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberikan bimbingan, arahan dan juga nasehat kepada penulis guna terselesainya skripsi ini.

6. Bapak Nurli, S. Ag, M. Pd. Selaku kepala sekolah MIN 4 Aceh Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut dan telah memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu wali kelas IV C MIN 4 Aceh Timur yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Bapak/ibu dan karyawan/karyawati IAIN Langsa yang telah mendidik, mengajar dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Ibunda tercinta kutundukkan kepala mengenang dari setiap jerih payahmu, dengan dorongan dan do'a yang tulus memberikan kasih sayang serta memotivasi saya baik moral maupun materil sehingga saya telah dapat menggapai cita-cita.
10. Sahabat-sahabat terbaik serta seluruh rekan seperjuangan khususnya di Prodi PGMI yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua pihak penulis hanya bisa berdoa kepada Allah Swt agar amal baiknya menjadi bekal untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Langsa, 14 Februari 2023

Penulis,



Siti Nurhaliza

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Prinsip Belajar.....	11
3. Jenis-Jenis Belajar.....	12
B. Model Pembelajaran	14
1. Pengertian Model Pembelajaran picture and Picture	14
2. Ciri-Ciri Model pembelajaran Picture and Picture	18
3. Langkah-Langkah Model pembelajaran Picture and Picture.....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Picture and Picture.....	21
C. Keaktifan Belajar	22
1. Pengertian Keaktifan Belajar	22
2. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar Siswa	23
3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa	24
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa	25

D. Penelitian Relevan	27
E. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Prosedur Tindakan Penelitian	43
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	47
G. Sumber Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
1. Sejarah MIN 4 Aceh Timur	53
2. Visi dan Misi MIN 4 Aceh Timur.....	54
B. Temuan Penelitian	55
1. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa	55
C. Deskripsi Data.....	57
1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I	58
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II.....	74
D. Analisis Data.....	89
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	90
1. Lembar Observasi	90
2. Angket.....	93
F. Pembahasan.....	94
G.	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Simpulan	98

B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Skor	50
Tabel 3.2 Kriteria Keaktifan Siswa.....	51
Tabel 3.3 Pedoman Skor	51
Tabel 3.4 Kriteria Keaktifan Siswa.....	52
Tabel 3.5 Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa	55
Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I	60
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4.3 Keaktifan Belajar Siswa Siklus I	69
Tabel 4.4 Hasil Tes Pengisian Angket Siklus I.....	70
Tabel 4.5 Jadwal Perencanaan Siklus II	77
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	84
Tabel 4.7 Keaktifan Belajar Siswa Siklus I	86
Tabel 4.8 Hasil Tes Pengisian Angket Siklus II	87
Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	91
Tabel 4.10 Skor keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II.....	92
Tabel 4.11 Skor keaktifan Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Angket.....	93
Gambar 3.1 Desain Kurt Lewin.....	32
Gambar 3.2 Model Kemmis dan Mc Taggart	44
Gambar 3.3 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	88
Gambar 3.4 Diagram Keaktifan Belajar Siswa	92
Gambar 3.5 Diagram Keaktifan Belajar Berdasarkan Lembar Angket	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	104
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	109
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	122
Lampiran 4 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	124
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Ilmiah.....	125
Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	126
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana interaksi guru dengan siswa, interaksi antara keduanya akan terlihat apabila seorang pendidik dapat menguasai atau mengelola kelasnya dengan baik. Pendidikan adalah suatu cara atau usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara rohani maupun jasmani. Suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan disebut dengan istilah pendidikan. Menurut Sisdiknas, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan

¹ Ariah Budiarti Dkk, "Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-book Pada Maeri Rangkaian Indikator Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Jupiter, Vol. 02, h. 21

sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa diminta menyusun gambar yang telah disiapkan secara berurutan dan sistematis, sistematis dan berurutan sesuai nalar dan kekuatan logika anak (peserta didik). Bedanya, pada model *Picture and Picture* siswa diminta mengurutkan gambar yang telah disediakan guru satu persatu didepan kelas. Setiap siswa memiliki satu kesempatan untuk mengurutkan satu potong gambar yang ada dipapan tulis (depan kelas). Dari proses ini, diharapkan potongan-potongan gambar tersebut dapat tersusun secara sistematis dan berurutan dengan demikian pada akhir pembelajaran diperoleh satu gambaran umum dan menyeluruh sesuai tema materi pembelajaran yang ingin disampaikan guru.²

Untuk dapat membantu siswa memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, maka kegiatan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif harus diperhatikan yang mana untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik kemampuan seorang pendidik dalam memilih pendekatan, metode, model maupun media pembelajaran yang tepat dan bervariasi berpengaruh pada hasil belajar yang baik juga. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran dikelas.³

² . Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 215-216

³ . Gunarto, *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), h. 16.

Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, maka pembelajaran akan menarik dan dapat meningkatkan hasil yang maksimal terhadap suatu pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif tentunya akan sangat membantu dalam suatu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Penggunaan variasi model pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴ Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, materi yang disampaikan kurang bisa dipahami dan menjadikan suasana pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Keaktifan belajar merupakan hal yang sangat diperlukan oleh siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Keaktifan belajar adalah suatu proses belajar dan mengajar yang menekankan pada keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa selama pembelajaran dikelas berlangsung.

Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah yang mampu meningkatkan keberhasilan siswa. Oleh karena itu keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam

⁴ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", Jurnal Tarbawy, Vol. 06 No. 01, h. 20.

⁵ Yudi Wijanarko, "Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan", Jurnal Taman Cendekia, Vol. 01 No. 01, 2017, h. 52.

mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MIN 4 Aceh timur kelas 4, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan permasalahan ketidakaktifan siswa. Model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran kurang bervariasi, hal ini dibuktikan pada saat dilakukannya observasi diketahui bahwa model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung lebih sering menggunakan metode ceramah yang mana hal ini membuat siswa hanya sekedar mendengar penjelasan dari seorang pendidik yang mana sebenarnya siswa sangat mengharapkan proses belajar yang tidak membosankan, rileks serta siswa dapat berperan aktif agar hasil belajar siswa dapat terpenuhi. Akibatnya kegiatan pembelajaran berlangsung monoton yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mencari tahu alasan mengapa siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, jawaban yang diberikan oleh beberapa siswa yaitu pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah dari guru atau pendidik itu membosankan dan tidak menarik, kemudian peneliti melanjutkan wawancara lagi dengan menanyakan kepada siswa untuk membayangkan atau mengidentifikasi mengenai materi proses atau urutan siklus hidup makhluk hidup tetapi didapati masih banyak siswa yang belum mengetahui hal ini. Pembelajaran

⁶ Apri Dwi Prasetyo dan M. Abduh, “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* disekolah Dasar”, Jurnal Basicedu, Vol. 05 No. 04, 2021, h. 1.

yang berlangsung masih terpacu pada model pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran yang seperti ini masih kurang memberikan kesan kepada siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung diketahui bahwa siswa di MIN 4 Aceh Timur masih kurang menunjukkan sikap-sikap aktif dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi. Berdasarkan permasalahan inilah yang menjadi dasar alasan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, model pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan keaktifan siswa adalah model pembelajaran *picture and picture*. Maka dari itu agar hasil belajar siswa dan keaktifan siswa meningkat, tentunya diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu yang menjadi model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Dalam proses pembelajaran siswa senantiasa dituntut untuk aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh guru didalam proses pembelajaran yang mana guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa baik dalam segi pemahaman materi, siswa kurang mampu melakukan pengamatan saat proses

pembelajaran dan dalam pembelajaran berkelompok terlihat siswa kurang terlibat secara langsung dalam diskusi, siswa juga kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya atau hasil diskusinya. Permasalahan inilah yang membuat siswa menjadi tidak aktif dan pasif dalam pembelajaran.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan untuk mengatasi masalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan keaktifan siswa, suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan akan membuat siswa tertarik dan termotivasi pada materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ”**Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MIN 4 Aceh Timur**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat banyaknya siswa yang tidak ikut berpartisipasi dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung
2. Dalam kegiatan pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar aktif

3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka diperlukan adanya fokus penelitian. Maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa di MIN 4 Aceh Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 MIN 4 Aceh Timur.
2. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran IPA buku tematik tema 6 cita-citaku, sub tema 1 aku dan cita-citaku..
3. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di MIN 4 Aceh Timur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa MIN 4 Aceh Timur

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi mengenai cara meningkatkan masalah ketidakaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memperoleh pembelajaran, memudahkan dalam memahami materi, memotivasi serta dapat meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran dikelas melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture*

b. Bagi Guru

Sebagai bahan dan motivasi untuk meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran dikelas melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture*

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas siswa, yaitu dari segi keaktifan siswa sehingga dapat mewujudkan visi dan misi sekolah

d. Bagi Penulis

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri ketika sudah mengabdikan diri atau mengajarkan ilmu saat menjadi seorang pendidik di Madrasah Ibtidaiyah nanti.

BAB 4

PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah MIN 4 Aceh Timur

MIN 4 Aceh Timur didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat Desa Peureulak, yang diprakarsai oleh Tgk. Abu Hasan, Tgk. Usman Peudada, dan Tgk. Luthan dengan kepala sekolah pertama yaitu bapak Ali Husaini. Berdasarkan data formal yang berhasil dicatat MIN 4 Aceh Timur berdiri pada tahun 1947 dengan nama Sekolah rakyat Indonesia (SRI) berlokasi dipinggir sungai tempat pajak ikan dengan bangunan bekas gedung peninggalan belanda. Awal mula berdiri MIN 4 Aceh Timur dipimpin oleh bapak Ali Husaini sebagai kepala Madrasah. Karena perubahan momen klatur SRI menjadi sekolah SD dan pada tahun 1957 MIN 4 pindah kedesa Leuge, di lokasi MIN 3 Aceh Timur sekarang ini dan membuat yayasan pendidikan islam "Nurul A'la" dan membangun beberapa lembaga pendidikan islam seperti, MIN, MIS, MTS AIN, MAIS, POA 4 tahun dan PGA 6 tahun. Karena siswa setiap tahun bertambah, lokasi tempat berdirinya MIS Peureulak tanahnya sempit maka pada tahun 1981 terjadi tukar guling antar tanah. Dan pada saat itu salah seorang tokoh masyarakat GAM awoh mewakafkan tanahnya untuk MIS Peureulak dan pada tahun 1959 MIS Peureulak di negerikan menjadi MIN Peureulak dibawah pimpinan bapak Ilyas Hasyim. Dan sekarang sekolah MIN 4 Aceh timur dibawah naungan bapak Nurli, S.Ag. M, pd dan tentunya sudah jauh

berbeda dengan beberapa tahun yang lalu. Sekarang MIN 4 aceh timur sudah menjadi sekolah unggul dan dengan akreditasi

2. Identitas Sekolah MIN 4 Aceh Timur

MIN 4 Aceh Timur terletak di Kota Peureulak , tepatnya di desa Lhok Dalam Jln. Medan-B.aceh Km 369 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.

Adapun Identitas Sekolah MIN 4 Aceh Timur antara lain:

NSM : 11111030004
Nama Madrasah : MIN 4 Aceh Timur
No Contact : Telp (0646) 31031
Alamat : Jln. Medan – B. Aceh, Desa Lhok Dalam, Kec. Peureulak, Kab. Aceh Timur
Website dan Email: min.peureulak.saker@gmail.com
Tahun Berdiri : 1959
Bentuk Pendidikan : MIN
Status : Negeri
Status Akreditasi : A
Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
Penerbit SK di TT : Kepala Kandep
Kode Pos : 24453
Tahun Penegerian : 1957
Kegiatan Belajar : Pagi Dan Siang

Adapun VISI dan MISI MIN 4 Aceh Timur antara lain:

a. Visi

Terdidik, beriman dan bertaqwa.

b. Misi

- Menghasilkan siswa yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, arif dan bijaksana.

- Menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur dan senantiasa bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
- Menghasilkan siswa yang memahami dan dapat menerapkan nilai-nilai budaya daerah yang islami dalam kehidupan sehari-hari
- Mewujudkan madrasah yang aman dan tertib

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa

Kondisi awal keaktifan belajar siswa kelas IV C di MIN 4 Aceh Timur masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal peneliti.

Tabel. 3.5

Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Prasiklus	Kriteria Keaktifan
1	CD	4	Aktif
2	AA	2	Kurang Aktif
3	MRH	2	Kurang Aktif
4	FBR	2	Kurang Aktif
5	AA	2	Kurang aktif
6	PN	3	Cukup Aktif
7	IZ	2	Kurang Aktif
8	ZN	2	Kurang Aktif
9	RT	4	Aktif
10	MZ	1	Tidak Aktif
11	MND	1	Tidak Aktif
12	MN	2	Kurang Aktif
13	AA	2	Kurang Aktif
14	AS	4	Aktif
15	MA	2	Kurang Aktif
16	WR	3	Cukup Aktif

17	FHA	2	Kurang Aktif
18	RMP	2	Kurang Aktif
19	DN	2	Kurang Aktif
20	AR	1	Tidak Aktif
21	MSA	4	Aktif
22	DA	3	Cukup Aktif
23	AR	2	Kurang Aktif
24	IZN	1	Tidak Aktif
25	RM	4	Aktif
26	SN	2	Kurang Aktif
27	ZN	2	Kurang Aktif
28	ZK	3	Cukup Aktif
Jumlah		66	
Skor Rata-rata		2,3	Kurang Aktif

Dari data tersebut, dapat diperoleh bahwa skor rata-rata keaktifan belajar siswa adalah 2,3 (kurang). Terdapat 4 siswa yang termasuk kedalam kategori tidak aktif, 15 siswa yang termasuk dalam kategori kurang aktif, 4 siswa yang termasuk dalam kategori cukup aktif dan 5 siswa yang termasuk kedalam kategori aktif. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa dikelas 4 MIN 4 Aceh Timur termasuk dalam kategori “kurang aktif”. Hasil tersebut disebabkan saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang terpusat pada guru yaitu metode ceramah dan juga guru belum mengkreasikan penggunaan media pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga menimbulkan suasana pembelajaran yang monoton dan membosankan yang mengakibatkan tidak terjadinya umpan balik yang baik dan menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya diarahkan mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan proses

pembelajaran siswa hanya mengikuti apa saja yang diarahkan oleh guru sehingga siswa tidak mengetahui bagaimana memperoleh sendiri pengetahuan melalui proses pembelajaran. Suasana pembelajaran dikelas cenderung tidak aktif yang mana siswa asik sendiri, membuat keributan, dan berjalan-jalan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga keaktifan belajar siswa tidak berlangsung seperti yang diharapkan. Hal ini berakibat pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil keaktifan belajar siswa.

Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan merancang suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga akan timbul umpan balik dan siswa merasakan suasana pembelajaran yang menarik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari 2023 sampai dengan tanggal 1 Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan selama dua semester, yang setiap semesternya terdiri dari tiga sesi yaitu satu sesi untuk mengajar dan satu lagi untuk menguji pengetahuan mahasiswa tentang hasil partisipasi aktifnya. dalam pengajaran semester, yang masing-masing berlangsung selama dua hingga tiga puluh lima menit. Setiap semester metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan rencana proyek penelitian (RPP). Pembelajaran bahasa IPA menggunakan Model Gambar dan Gambar yang diajarkan di 4 MIN 4 Aceh Timur dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Penelitian untuk kelas ini dilakukan dengan menggunakan empat metode: observasi, tahap perencanaan,

tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Melalui metode ini, data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dikumpulkan. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* di MIN 4 Aceh Timur.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Mata kuliah ini akan diselesaikan dalam dua semester, dengan perkuliahan dimulai pada tanggal 18 Januari. Secara berurutan, kegiatannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahapan perencanaan siklus I

Peneliti secara bertahap mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Kegiatan yang dilakukan kali ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Menekankan pentingnya penelitian dan pengajaran (RPP). Pada fase ini juga ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti peneliti terlebih dahulu menentukan tema dan subtema yang akan digunakan yaitu Cita-citaku dan Aku dan Cita-citaku. Selanjutnya RPP harus dibuat sesuai dengan model pengajaran yang akan digunakan selama proses pengajaran, yaitu model *Picture and Picture*. Setelah pembubaran RPP, siswa berkonsultasi dengan guru kelas mengenai tujuan proyek pembelajaran saat ini.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan bahan ajar. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menyiapkan bahan ajar berupa buku guru dan siswa dengan tema yang akan diajarkan dan digunakan sebagai pedoman ketika mengajar. Kemudian

peneliti juga menyiapkan gambar-gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu peneliti terlebih dahulu menyesuaikan antara materi yang diajarkan dengan media yang akan digunakan, setelah itu peneliti membuat media berupa potongan-potongan gambar, kemudian kertas karton yang akan digunakan sebagai tempat untuk menempelkan potongan-potongan gambar dan pada kertas karton tersebut diberi judul besar dibagian atas sesuai dengan materi sebagai pelengkap agar lebih menarik perhatian siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi, Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan, antara lain yaitu peneliti terlebih dahulu menyesuaikan lembar observasi yang dibuat dengan indikator keaktifan yang telah dibuat sebelumnya. Lembar observasi yang digunakan peneliti yaitu adalah lembar observasi keaktifan belajar siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar angket diakhir siklus. Pada tahapan ini, peneliti menyusun angket yang akan digunakan pada pertemuan diakhir siklus. Angket yang akan digunakan yaitu angket yang berisikan pernyataan-pernyataan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan pernyataan tersebut dijawab dengan memberikan skor yang mana skor dimulai dari 1-5.

Tabel 4.1

Jadwal perencanaan (Siklus I)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	18 Januari	Pertemuan I	Siklus hidup hewan sekitar
2	25 Januari	Pertemuan II	Siklus Hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya

a. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, karena hal tersebut merupakan pedoman untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, setiap pertemuan terdapat langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 18 Januari 2023 jam ke 1 pada pukul 08.00 – 09.05 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah materi IPA (Siklus Hidup Hewan sekitar)

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberikan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa sesuai dengan absen. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru mengingatkan kembali pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pembelajaran dengan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar hewan yang terdapat pada buku siswa. Peserta didik mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa.
- (2) Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan tanya jawab mengenai bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- (4) Kemudian guru mengajak siswa untuk bermain dengan mengurutkan atau mengelompokkan gambar mengenai siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.
- (5) Guru menempelkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- (6) Guru menjelaskan cara bermain menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu dengan cara mengurutkan atau mengelompokkan potongan gambar yang didapatkan.
- (7) Guru membagi potongan-potongan gambar pada masing-masing kelompok.
- (8) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing mengenai potongan gambar yang sudah diberikan oleh guru.
- (9) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan untuk menempelkan potongan gambar yang didapatkan dari guru.
- (10) Setelah selesai guru bersama dengan siswa mengoreksi mengenai potongan gambar yang telah ditempelkan oleh perwakilan setiap kelompok.

(11) Guru menjelaskan kembali dan memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran hari ini.

(12) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru bersama siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian meninggalkan kelas.

Selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan I, beberapa siswa berani maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Namun masih terdapat juga yang pasif dan tidak aktif saat pembelajaran berlangsung.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 25 Januari 2023. Materi yang akan disampaikan adalah materi IPA (Siklus Hidup Makhluk Hidup di Sekitar dan Upaya Pelestariannya)

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberikan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa sesuai dengan absen. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru mengingatkan kembali pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pembelajaran dengan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan siklus hidup makhluk hidup disekitar dan upaya pelestariannya.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- (3) Kemudian guru mengajak siswa untuk bermain dengan mengurutkan atau mengelompokkan gambar mengenai siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

- (4) Guru menempelkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- (5) Guru menjelaskan cara bermain menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu dengan cara mengurutkan atau mengelompokkan potongan gambar yang didapatkan.
- (6) Guru membagi potongan-potongan gambar pada masing-masing kelompok.
- (7) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing mengenai potongan gambar yang sudah diberikan oleh guru.
- (8) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan untuk menempelkan potongan gambar yang didapatkan dari guru.
- (9) Setelah selesai guru bersama dengan siswa mengkoreksi mengenai potongan gambar yang telah ditempelkan oleh perwakilan setiap kelompok.
- (10) Guru menjelaskan kembali dan memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran hari ini.
- (11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru bersama siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian meninggalkan kelas.

Selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan II, beberapa siswa berani maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Namun masih terdapat juga yang pasif dan tidak aktif saat pembelajaran berlangsung.

b. Hasil Observasi Siklus I

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi bersama guru kelas. Peneliti disini bertugas menggantikan guru kelas untuk mengajar atau melaksanakan pemberian tindakan penelitian. Sedangkan guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti dan guru juga mengamati apakah aktivitas belajar siswa telah terlaksana dengan baik sehingga akan berdampak pada keaktifan belajar siswa yang meningkat.

Adapun lembar observasi yang digunakan selama pemberian tindakan penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel. 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture (Siklus I)

No	Indikator Aspek yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Berbuat sesuatu untuk memahami pelajaran dengan penuh keyakinan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat dan mendengarkan 	3	4	7	70%

	dengan cermat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
2	Mempelajari dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh ilmu pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha dengan kemampuannya sendiri untuk memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru Siswa memperhatikan arahan guru 	3	4	7	70%
		3	4	7	70%
3	Menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru kepadanya <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuannya sendiri Tidak meniru atau mencontek jawaban dari siswa lainnya Mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru 	3	4	7	70%
		3	3	6	60%
		3	4	7	70%
4	Belajar dalam kelompok <ul style="list-style-type: none"> Siswa ikut terlibat aktif pada kegiatan berdiskusi Mengeluarkan pendapat dengan baik dan percaya diri Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum dipahami bersama kelompoknya 	3	4	7	70%
		3	4	7	70%
		3	3	6	60%
5	Ikut melibatkan diri atau berpartisipasi dalam proses tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam proses tanya jawab apabila terdapat materi pembelajaran yang belum dipahami Secara aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran Siswa bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami 	3	3	6	60%
		3	4	7	70%
		3	3	6	60%
6	Mengkomunikasikan hasil pikiran dan menyimpulkan hasil pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan benar Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik dan benar 	4	4	8	80%
		3	4	7	70%
Jumlah		59	71	130	
Rata-rata (%)		62,1	74,7	136,8	

Rata-rata Keseluruhan (%)	68,4%
---------------------------	-------

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup aktif dengan persentase 68,4% masih terdapat kekurangan yaitu siswa masih terlihat kurang mampu bertanya atau mencari tahu sendiri terhadap materi yang belum dipahami terlihat dari persentasenya 60%.

Tabel 4.3

Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture (Siklus I)

No	Nama Siswa	Skor		Rata-rata Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan
		PI	P2		
1	AA	4	5	4,5	Aktif
2	CD	4	4	4	Aktif
3	MRH	3	3	3	Cukup Aktif
4	FBR	2	3	2,5	Kurang Aktif
5	AA	3	4	3,5	Cukup Aktif
6	PN	4	5	4,5	Aktif
7	IZ	3	4	3,5	Cukup Aktif
8	ZN	2	3	2,5	Kurang Aktif
9	RT	3	4	3,5	Cukup Aktif
10	MZ	4	5	4,4	Aktif
11	MND	4	4	4	Aktif
12	MN	3	4	3,5	Cukup Aktif
13	AA	3	3	3	KuRang Aktif
14	AS	2	2	2	Kurang Aktif
15	MA	2	3	2,5	Kurang aktif
16	WR	3	4	3,5	Cukup Aktif
17	FHA	2	2	2	Kurang Aktif
18	RMP	3	3	3	Cukup Aktif
19	DN	3	4	3,5	Cukup Aktif
20	AR	3	3	3	Cukup Aktif
21	MSA	4	5	4,5	Aktif
22	DA	3	3	3	Cukup Aktif
23	AR	3	4	3,5	Cukup Aktif
24	IZN	4	5	4,5	Aktif
25	RM	3	4	3,5	Cukup Aktif

26	SN	3	3	3	Cukup Aktif
27	ZN	3	3	3	Cukup Aktif
28	ZK	3	4	3,5	Cukup Aktif
Jumlah		96	102	94,5	Cukup Aktif
Rata-rata Skor		3,4	3,6	3,3	

Adapun hasil keaktifan siswa diakhir siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* terlihat pada tabel diatas keaktifan siswa berada pada kategori “cukup aktif” yaitu dengan skor rata-ratanya 3,3%. Jadi sudah terlihat siswa yang awalnya sangat kurang aktif sekarang sudah meningkat sedikit dalam kategori kurannng aktif, siswa yang kurag aktif sudah terlihat cukup aktif dan siswa yang awalnya cukup aktif sudah terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.4

Hasil Tes Pengisian Angket keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Model pembelajaran Picture And Picture

No	Nama Siswa	Hasil Tes Angket Siklus I
1	AA	4,5
2	CD	3,8
3	MRH	3,5
4	FBR	3,6
5	AA	3,4
6	PN	4,4
7	IZ	3,7
8	ZN	3,3
9	RT	3,7
10	MZ	4,6
11	MND	3,8
12	MN	3,6
13	AA	3,5
14	AS	2,8
15	MA	3
16	WR	3,6
17	FHA	2,9
18	RMP	3,4
19	DN	3,7

20	AR	3,1
21	MSA	4,2
22	DA	3
23	AR	3,5
24	IZN	3,9
25	RM	3,4
26	SN	3,2
27	ZN	3,1
28	ZK	3,7
Jumlah		99,9
Rata-rata Skor		3,5

Pada tabel 4.4 terlihat hasil tes angket belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yang dilakukan pada setiap akhir siklus I. Hasil tes angket belajar siswa pada siklus I sebesar 99,9 dengan skor rata-ratanya 3,5 dengan kategori cukup aktif.

c. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan sesuai dengan waktu pelaksanaan tahap tindakan dan pengamatan. Kegiatan refleksi digunakan untuk mengetahui apakah observasi yang dilakukan pada Tahap I sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tingkat aktivitas siswa pada observasi awal. Hal ini terlihat dari tingkat aktivitas siswa yang secara konsisten melebihi indikator yang ditetapkan. Setelah peneliti dan guru berkolaborasi dan berdiskusi dengan menggunakan data observasi dan penelitian tindakan, ditetapkan bahwa hasil belajar siswa semester I masuk dalam kategori belajar sangat aktif, khususnya mencapai tingkat tertentu

Hasil dari sebagian besar siswa sudah menunjukkan bahwa partisipasi siswa dapat ditingkatkan lebih tinggi dibandingkan pada observasi awal sebelum menggunakan teknik pembelajaran *Picture and Picture*. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat ketika menggunakan metodologi pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi tentang kinerja siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture pada Semester I, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada proses pembelajaran bagian pertama, terdapat siswa yang kurang tertarik dengan materi pelajaran dan lebih fokus membaca dan bermain dengan teman sekelasnya. Pada proses pembelajaran bagian kedua ini, hanya sedikit siswa yang memiliki motivasi diri, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan sedikit banyak bergantung pada siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan kelompok.
- 2) Banyak sekali siswa yang dapat menjelaskan pembelajarannya sendiri secara jelas dan ringkas sesuai dengan pemahamannya terhadap materi pelajaran. Meskipun demikian, masih ada sebagian siswa yang belum mampu memahami pembelajaran secara jelas dan ringkas.
- 3) Mayoritas anggota kelompok saat ini sudah cukup aktif, namun masih ada kelompok tertentu yang lebih pasif atau jarang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Kadang-kadang ada juga kelompok perwakian yang tidak menentu dalam menganalisis data, sehingga menghasilkan hasil yang kurang memuaskan dan kadang-kadang menimbulkan masalah.

Selain itu, terdapat penyimpangan tertentu dari kelaziman pada pembelajaran semester pertama, seperti terlihat pada lembar observasi aktivitas siswa berikut ini:

- 1) Ada beberapa siswa yang kurang pandai dalam menyelesaikan masalah pada topik yang diberikan guru.
- 2) Masih sedikit siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari dan merumuskan soal-soal yang guru ajukan dengan pemahamannya sendiri, terlihat dari hal-hal berikut ini.

- 3) Namun ada sebagian siswa yang kurang pandai menerapkan ilmunya untuk mengembangkan pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari, dibuktikan dengan pengamatannya.

Namun setelah menyelesaikan Tahap I yang meliputi hasil belajar aktif siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan kategori “Pembelajaran Aktif”, peneliti akan melanjutkan ke Tahap II yang akan meninjau kembali model pembelajaran Picture and Picture. Selanjutnya peneliti akan mengunjungi RPP dan menjelaskan lembar kegiatan pembelajaran individu. Mereka juga akan mencatat lembar pekerja siswa yang diharapkan dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan pemberian angket, guru mengajak siswa menggambar angket dengan menggunakan penggaris.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II akan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan 1 Februari 2023. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap perencanaan siklus II

Pada tahap penelitian, peneliti akan mengidentifikasi pekerjaan yang akan dilakukan. Apapun kegiatan yang dilakukan saat ini:

- 1) Menekankan pentingnya penelitian dan pengajaran (RPP). Pada fase ini dilakukan beberapa kegiatan seperti peneliti menentukan tema dan subtopik yang akan digunakan; misalnya tema dan subtopik yang akan digunakan adalah Cita-sitiranku dan Aku dan Cita-sitiranku. RPP yang dimaksud selanjutnya perlu dibahas dan disesuaikan dengan model pengajaran yang akan digunakan selama proses pengajaran, yaitu model Picture and Picture.
- 2) Memeriksa dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan. Pada tahap ini beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain peneliti memilah buku pelajaran siswa dan guru sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Selain itu peneliti memberikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, yaitu suatu siklus.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yakni peneliti terlebih dahulu menyesuaikan antara materi yang akan diajarkan dengan media yang akan dibuat, selanjutnya peneliti membuat media berupa potongan-potongan gambar hasil dari cetakan atau print. Adapun gambar yang digunakan sesuai dengan materi siklus hidup makhluk hidup. Kemudian menyiapkan kertas karton yang akan digunakan sebagai tempat untuk menempelkan potongan-potongan gambar, pada kertas karton tersebut diberi judul besar dibagian atas dan dibawahnya terdapat judul-judul kecil yang mana akan disesuaikan dengan potongan gambar yang akan ditempel.

- 4) Mempersiapkan lembar observasi. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yakni peneliti terlebih dahulu menyesuaikan lembar observasi yang dibuat sesuai dengan indikator keaktifan belajar siswa. Lembar observasi yang dibuat terdapat dua macam yaitu pertama lembar observasi aktivitas belajar siswa, pada lembar observasi ini peneliti harus menyesuaikan aktivitas apa saja yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan sehingga akan berdampak pada meningkatnya keaktifan belajar siswa. Lembar observasi aktivitas siswa yang kedua, hampir sama dengan lembar observasi aktivitas siswa yang tercermin pada lembar saat ini, hanya menunjukkan aktivitas dasar siswa, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa lebih detail. Pada bidang observasi kedua ini terdapat skor yang akan ditentukan berdasarkan kriteria yang akan ditentukan.
- 5) Tekankan baris terakhir dari barisan tersebut. Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan pada akhir penelitian. Sangat Setuju, Setuju, Netral/Selalu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju berisi pernyataan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pernyataan tersebut dijawab dengan memberikan pilihan sikap. Dalam perkuliahan tersebut, sekelompok ulama yang dianggap sebagai guru harus mendorong mahasiswanya untuk lebih berpikir kritis ketika mendiskusikan suatu topik. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan siswa

Tabel 4.6

Jadwal perencanaan (Siklus I)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	30 Januari	Pertemuan I	Siklus hidup Kupu-kupu dan belalang
2	1 Februari	Pertemuan II	Perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan hewan lainnya hidup

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, karena hal tersebut merupakan pedoman untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, setiap pertemuan terdapat langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 30 Januari 2023 jam ke 1 pada pukul 08.00 – 09.05 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah IPA (Siklus Hidup Kupu-kupu dan Belalang)

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberikan salam,, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Sebelum memulai pembelajaran guru guru memberika motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tentang materi dan tujuan dari pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk megamati gambar sebuah kepompong yang menempel didahan pohon yang terdapat pada buku siswa.
- (2) Dengan bimbingan guru peserta didik berdiskusi bersama-sama mengenai pertumbuhan dan perkembangan siklus hidup kupu-kupu dan belalang
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok akan mengerjakan tugas yang diberikan.
- (4) Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk bermain dengan mengurutkan atau mengelompokkan gambar mengenai siklus hidup kupu-kupu dan belalang

dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

- (5) Guru menempelkan media pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya guru menjelaskan cara bermain menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu dengan cara mengurutkan atau mengelompokkan potongan gambar yang didapatkan dan membagi potongan-potongan gambar pada masing-masing kelompok.
- (6) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing mengenai potongan gambar yang sudah diberikan oleh guru.
- (7) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan untuk menempelkan potongan gambar yang didapatkan dari guru.
- (8) Setelah selesai guru bersama dengan siswa mengkoreksi mengenai potongan gambar yang telah ditempelkan oleh perwakilan setiap kelompok.
- (9) Guru memberikan penjelasan dan penguatan materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum dipahami

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru dan siswa berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam kepada siswa kemudian keluar kelas. Selama proses pembelajaran pada pertemuan I siswa sudah mulai terlihat sering maju kedepan dan mempresentasikan atau menjelaskan hasil kelompoknya. Namun masih terdapat juga siswa yang masih bingung dan belum berani mengeluarkan pendapatnya dengan baik

2) Petemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 1 Februari 2023 jam ke 1 pada pukul 08.00 – 09.05 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah IPA (Perbedaan Siklus Hidup Kupu-kupu dan Belalang)

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberikan salam,, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Sebelum memulai pembelajaran guru guru memberika

motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tentang materi dan tujuan dari pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan penjelasan mengenai materi siklus hidup kupu-kupu dan belalang.
- (2) Dengan bimbingan guru, peserta didik berdiskusi bersama-sama mengenai pertumbuhan dan perkembangan siklus hidup kupu-kupu dan belalang yang dinamakan metamorfosis.
- (3) Guru memberikan pertanyaan: Apakah perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan hewan lainnya.
- (4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok akan mengerjakan tugas yang diberikan.
- (5) Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk bermain dengan mengurutkan atau mengelompokkan gambar mengenai siklus hidup kupu-kupu dan belalang dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.
- (6) Guru menempelkan media pembelajaran mengenai yang akan digunakan.

- (7) Guru menjelaskan cara bermain menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu dengan cara mengurutkan atau mengelompokkan potongan gambar yang didapatkan.
- (8) Guru membagi potongan-potongan gambar pada masing-masing kelompok. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing mengenai potongan gambar yang sudah diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan untuk menempelkan potongan gambar yang didapatkan dari guru. Setelah selesai guru bersama dengan siswa mengkoreksi mengenai potongan gambar yang telah ditempelkan oleh perwakilan setiap kelompok.
- (9) Guru menjelaskan kembali dan memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, sebelum mengakhiri

kegiatan pembelajaran guru dan siswa berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam kepada siswa kemudian keluar kelas. Selama proses pembelajaran pada pertemuan II siswa sudah terlihat aktif mengeluarkan pendapatnya dan siswa juga sudah tidak lagi terlihat bingung ataupun acuh tak acuh.

c. Hasil Observasi Siklus II

Pada fase ini peneliti bekerjasama dengan guru sekolah. Untuk menginstruksikan atau melaksanakan tindakan penelitian, peneliti harus hati-hati mendekati guru kelas. Guru kelas bertugas mengamati peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan observasi sebelumnya yang telah diberikan. Peneliti dan guru juga menilai apakah aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cukup baik atau tidak sehingga menghambat pembelajaran siswa menjadi lebih aktif.

Lembar observasi yang digunakan selama pemberian tindakan penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel. 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture (Siklus II)

No	Indikator Aspek yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Berbuat sesuatu untuk memahami pelajaran dengan penuh keyakinan				
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat dan mendengarkan dengan cermat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru • Siswa mencoba sendiri memecahkan masalah-masalah pada soal latihan yang mempunyai contoh yang berbeda dari guru 	4	5	9	90
		3	4	7	70

	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan tugas 	4	5	9	90
2	<p>Mempelajari dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh ilmu pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha dengan kemampuannya sendiri untuk memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru Siswa memperhatikan arahan guru 	4	4	8	80
		4	4	8	80
3	<p>Menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru kepadanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuannya sendiri Tidak meniru atau mencontek jawaban dari siswa lainnya Mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru 	4	5	9	90
		4	5	9	90
		4	4	8	80
4	<p>Belajar dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa ikut terlibat aktif pada kegiatan berdiskusi Mengeluarkan pendapat dengan baik dan percaya diri Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum dipahami bersama kelompoknya Menanggapi materi yang sedang dipelajari menurut pemahamannya Mampu membentuk kekompakan didalam kelompoknya 	4	5	9	90
		4	5	9	90
		4	4	8	80
		4	4	8	80
		4	4	8	80
5	<p>Ikut melibatkan diri atau berpartisipasi dalam proses tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam proses tanya jawab apabila terdapat materi pembelajaran yang belum dipahami Secara aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran Siswa bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami 	4	5	9	90
		4	4	8	80
		4	5	9	90
6	<p>Mengkomunikasikan hasil pikiran dan menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mempresentasikan 	4	4	8	80

	hasil diskusi dengan baik dan benar				
	• Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik dan benar	5	5	10	100
	• Mampu mengemukakan hasil pikiran atau pendapatnya melalui penampilannya didepan kelas	5	5	10	100
Jumlah		78	86	164	
Rata-rata (%)		82,1	90,5	172,6	
Rata-rata Keseluruhan (%)		86,3%			

Keterangan

1: Tidak Aktif

P1: Pertemuan Pertama

2: Kurang Aktif

P2: Pertemuan Kedua

3: Cukup Aktif

4: Aktif

5: Sangat Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase rata-rata siklus II sebesar 86,3% dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 68,4%.

Tabel 4.7

Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture (Siklus II)

No	Nama Siswa	Skor		Rata-rata Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan
		PI	P2		
1	AA	5	5	5	Sangat Aktif
2	CD	4	5	4,5	Aktif
3	MRH	3	4	3,5	Cukup Aktif
4	FBR	3	4	3,5	Cukup Aktif
5	AA	4	4	4	Aktif
6	PN	5	5	5	Sangat Aktif
7	IZ	4	4	4	Aktif
8	ZN	3	4	3,5	Cukup Aktif

9	RT	4	5	4,5	Aktif
10	MZ	5	5	5	Sangat Aktif
11	MND	4	5	4,5	Aktif
12	MN	4	5	4,5	Aktif
13	AA	4	4	4	Aktif
14	AS	3	3	3	Cukup Aktif
15	MA	3	3	3	Cukup aktif
16	WR	4	5	4,5	Aktif
17	FHA	3	3	3	Cukup Aktif
18	RMP	4	4	4	Aktif
19	DN	4	4	4	Aktif
20	AR	3	4	3,5	Cukup Aktif
21	MSA	5	5	5	Sangat Aktif
22	DA	3	4	3,5	Cukup Aktif
23	AR	4	4	4	Aktif
24	IZN	5	5	5	Sangat Aktif
25	RM	4	4	4	Aktif
26	SN	3	4	3,5	Cukup Aktif
27	ZN	3	4	3,5	Cukup Aktif
28	ZK	4	4	4	Aktif
Jumlah		107	119	113	Aktif
Rata-rata Skor		3,8	4,2	4	

Adapun hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran diakhir siklus II dengan tema Cita-citaku dan subtema Aku dan cita-citaku dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Pada tabel skor keaktifan siswa sebesar 113 dengan rata-rata skornya sebesar 4 dan ini meningkat secara signifikan dari siklus I dimana jumlah yang diperoleh sebesar 94,5 dengan rata-rata skornya 3,3

Tabel 4.8

Hasil Tes Pengisian Angket keaktifan Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Picture And Picture (Siklus II).

No	Nama Siswa	Hasil Tes Angket Siklus I
1	AA	5
2	CD	4,5
3	MRH	3,9

4	FBR	4
5	AA	3,9
6	PN	4,9
7	IZ	4
8	ZN	3,8
9	RT	4,1
10	MZ	5
11	MND	4,4
12	MN	4,1
13	AA	3,8
14	AS	3,4
15	MA	3,6
16	WR	4,2
17	FHA	3,6
18	RMP	4,2
19	DN	4,3
20	AR	3,8
21	MSA	4,6
22	DA	3,6
23	AR	4,3
24	IZN	4,5
25	RM	3,8
26	SN	3,9
27	ZN	3,7
28	ZK	4
Jumlah		114,9
Rata-rata Skor		4,1

Pada tabel 4.8 terlihat hasil tes angket belajar menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu dilakukan diakhir siklus II. Hasil tes pengisian angket yang dilakukan siswa terlihat meningkat dari siklus I. Hasil tes angket belajar siswa pada siklus II sebesar 114,9 dengan skor rata-ratanya 4,1 dengan kategori aktif.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah

mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang ditetapkan. Setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan observasi, yang mana diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus II dalam kategori aktif yaitu sudah mencapai skor .

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah diterapkan, yaitu dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam kategori aktif yaitu dengan skor . Maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa dan tes angket siswa. Hasil dari data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 68,4%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,3%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.
2. Hasil data yang diperoleh dari pengmpulan data dengan teknik pemberian angket yaitu perolehan skor keaktifan belajar siswa pada tes akhir siklus I sebesar 3,5 dengan kategori “cukup aktif”. Pada akhir tes siklus II diperoleh skor keaktifan sebesar 4,1 dengan kategori “aktif”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

E. Interpretasi Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar dan keaktifan belajar siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktivitas belajar dari keaktifan siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh pengamat sebagai alat analisis observasional tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berkelanjutan. Hasil observasi lembar tersebut digunakan peneliti sebagai dasar untuk melakukan refleksi terhadap tugas yang telah diselesaikan dan sebagai pedoman untuk melakukan koreksi lebih lanjut terhadap rangkaian tugas tersebut. Hasil observasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

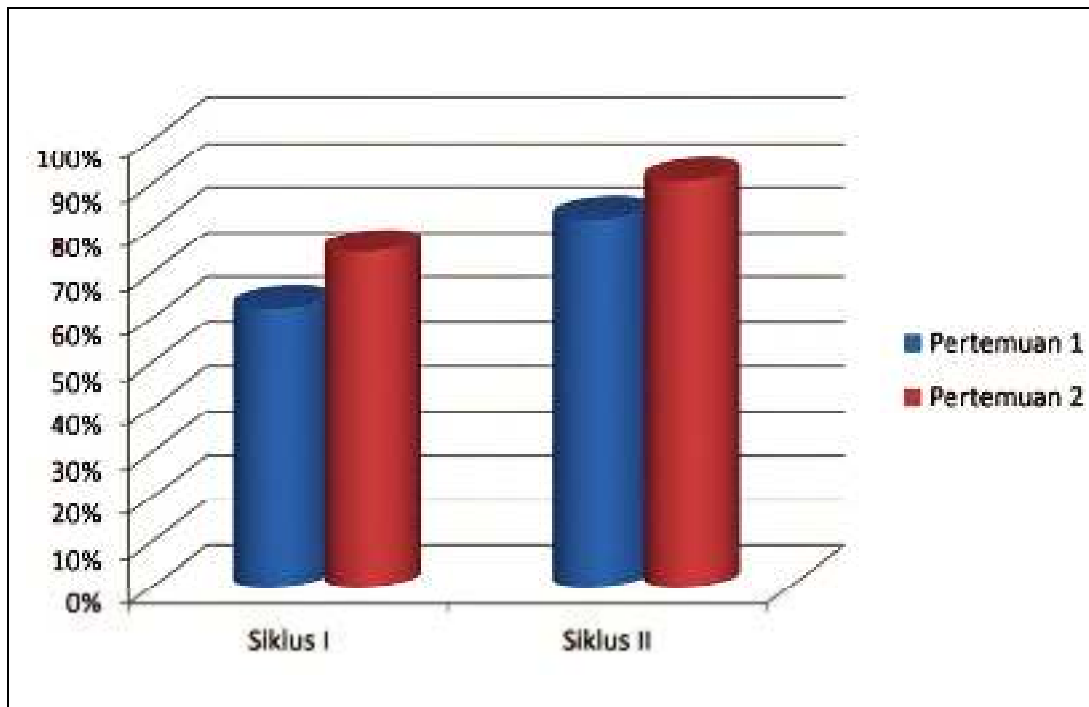
Tabel 4.9

Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture

Skor Aktivitas	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Siklus I	62,1%	74,7%	68,4%
Siklus II	82,1%	90,5%	86,3%
Peningkatan	20%	15,5%	17,9%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.9 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 4C di MIN 4 Aceh Timur selama proses pembelajaran.

Adapun persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 3.3 *Diagram Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture*

Tabel 4.10

Skor Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV C dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Berdasarkan Observasi

Tes Akhir	Skor	Kriteria
Skor Awal	2,3	Kurang Aktif
Siklus I	3,3	Cukup Aktif
Siklus II	4	Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat dilihat adanya peningkatan skor keaktifan belajar siswa dari skor awal ke siklus I ke siklus II dengan peningkatan skor sebesar 1 (skor awal ke siklus I) dan 0,7 (siklus I ke siklus II).

Adapun persentase skor keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:



Gambar 3.4 Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture

2. Angket

Angket yang digunakan adalah angket untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa dimana pengisian lembar angket dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Angket ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar siswa. Adapun angket hasil keaktifan belajar siswa pada setiap akhir siklus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

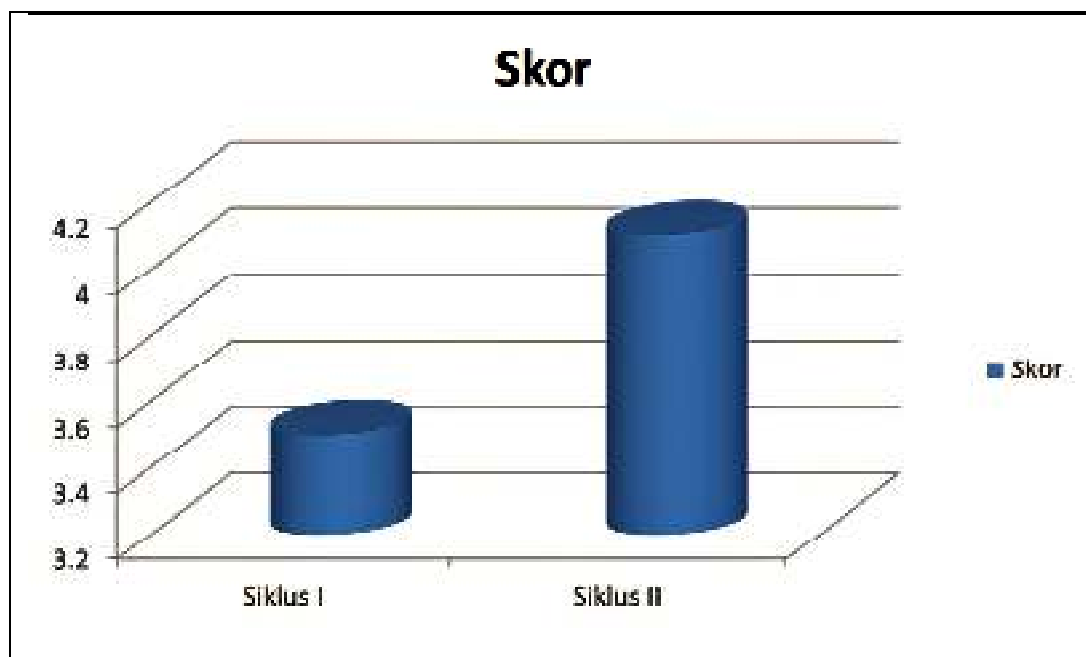
Skor Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV C dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Berdasarkan Lembar Angket

Tes akhir	Skor	Kriteria
Siklus I	3,5	Cukup Aktif
Siklus II	4,1	Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11 dapat dilihat adanya peningkatan skor keaktifan belajar siswa dilihat dari lembar pengisian angket yang dilakukan oleh siswa. Dimana siklus I ke siklus II mengalami hasil peningkatan keaktifan siswa dilihat dari lembar pengisian angket dimana siklus I memperoleh skor 3,5 dengan kategori cukup aktif dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 4,1 dengan kategori aktif. .

Adapun persentase skor keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berdasarkan lembar angket pada siklus I dan siklus II dapat disajikan pada diagram berikut:





Gambar 3.4 *Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Berdasarkan Lembar Angket*

F. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat terlihat hasilnya sebagai berikut yaitu penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Aceh Timur. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model pembelajaran *Picture And Picture*. Tahapan-tahapan pada model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Didalam proses pembelajaran siswa diberikan penjelasan materi sebagai pengantar, kemudian siswa diperlihatkan gambar untuk memvisualisasikan materi pembelajaran. Selanjutnya siswa ditunjuk oleh

guru secara bergantian untuk mengurutka atau mengelompokkan gambar dan guru akan menanyakan alasan dasar dalam mengurutkan gambar tersebut. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, tugas guru didalam kelas sebagaifasilitator bagi siswa. Jadi didalam pembelajaran siswa yang mendominasi berlangsungnya proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hnya berpusat kepada guru saja.

Dilihat dari hasil observasi selama penelitian di MIN 4 aceh Timur pada kelas IV C terlihat sangat jelas bagaimana keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Picture And Picture*. Seperti terlihat bahwa keaktifan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I ke siklus II , hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 68,4% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,3%. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*, hal ini serupa terjadi pada tes keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes keaktifan belajar siswa pada pra siklus skor nilai keaktifan siswa sebesar 2,3 dengan kategori kurang aktif dan pada siklus I diperoleh skor 3,3 dengan kategori cukup aktif dan skor keaktifan siswa pada siklus II sebesar 4 dengan kategori aktif. Berdasarkan analisis hasil tes aktivitas belajar siklus I dan siklus II, keaktifan belajar siswa kelas IV C MIN 4 Aceh Timur mengalami peningkatan pada tiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV C MIN 4 Aceh Timur.

Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu siswa yang awalnya tidak aktif, malas dan acuh tak acuh pada saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru kini sudah berani dan percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang awalnya malas dan bersikap acuh tidak acuh kini sudah aktif dalam menanggapi materi pembelajaran dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan siswa yang awalnya takut bahkan tidak percaya diri kini sudah berani dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi baik kelompok maupun individu.

Jadi hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MIN 4 Aceh Timur dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan observasi awal, rendahnya keaktifan belajar siswa kelas IV C di MIN 4 Aceh Timur disebabkan oleh diantaranya yaitu guru masih mendominasi atau pembelajaran masih terpusat pada guru saja yang mana siswa hanya menjadi pendengar yang pasif sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak berkembang. Namun tidak hanya itu siswa juga merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu guru diperlukan melakukan adanya pengembangan model pembelajaran yang harus

digunakan didalam pembelajaran agar siswa tertarik terhadap pembelajaran sehingga siswa jadi lebih aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MIN 4 Aceh Timur dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus.

Pada pra siklus skor nilai keaktifan siswa sebesar 2,3 dengan kategori “kurang aktif” dan hanya beberapa siswa yang mencapai kategori cukup aktif dan aktif. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat sebesar 1% maka skor nilai keaktifan belajar siswa naik menjadi 3,3 dengan kategori “cukup aktif” dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 7 siswa, siswa yang cukup aktif sebanyak 16 siswa dan siswa yang kurang aktif sebanyak 5 siswa. Dan meningkat 0,7% pada siklus II dengan skor nilai keaktifan belajar siswa menjadi 4 dengan kategori “aktif” dengan jumlah siswa yang cukup aktif sebanyak 11 siswa, siswa yang aktif sebanyak 12 siswa dan siswa yang sangat aktif sebanyak 5 siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Picture And Picture pada siswa dikelas IV C MIN 4 Aceh Timur dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Jadi fokus pembelajaran dapat lebih tertuju kepada siswa untuk memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui pengalaman dan konteks nyata disekitar siswa
2. Peneliti menyarankan kepada guru dan siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai tingkat keaktifan yang berbeda-beda yan mana diharapkan keaktifan itu dapat ditingkatkan secara terus menerus sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA